

**POLITIK EKOLOGI FEMINIS: ADAPTASI PEREMPUAN
KAMORO TERHADAP PERUBAHAN EKOSISTIM CARTENZ
DI TIMIKA PAPUA**



TESIS

ELS TIENEKE RIEKE KATMO

7105060025

**PROGRAM STUDI KAJIAN WANITA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS INDONESIA
JAKARTA
2007**



UNIVERSITAS INDONESIA

**POLITIK EKOLOGI FEMINIS: ADAPTASI PEREMPUAN KAMORO
TERHADAP PERUBAHAN EKOSISTIM CARTENZ DI TIMIKA PAPUA**

**Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar**

**MAGISTER SAINS
KAJIAN WANITA**

**Els Tienieke Rieke Katmo
7105060025**

**Program Studi Kajian Wanita
Program Pascasarjana
Universitas Indonesia
Jakarta, 2007**

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Els Tienneke Rieke Katmo
NPM : 7105060025
Program Studi : Kajian Wanita
Judul Tesis : Politik Ekologi Feminis: Adaptasi Perempuan Kamoro
Terhadap Perubahan Ekosistem Cartenz di Timika Papua.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Kajian Wanita Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia pada tanggal 30 Juni 2008 dan dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : **Arimbi Heroepoetri, SH., LLM** ()
Pembimbing : **Dr. Ir. Didiek Suharjito, MA.** ()
Penguji : **Prof. Dr. Saparinah Sadli** ()
Penguji : **Dr. Widjajanti M. Santoso, M.Lit.** ()

Jakarta, Juli 2008
Mengetahui,
Ketua Program Studi Kajian Wanita
Universitas Indonesia,

Dr. E. Kristi Poerwandari, M.Hum.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya bersyukur kepada Tuhan, karena keberadaan saya saat ini tidak terlepas dari kemurahan dan kasihNya. Terimakasih yang dalam saya berikan kepada kedua orangtua saya almarhum J. Katmo dan almarhumah S.T. Rumadas karena telah membantu saya tumbuh dalam dua perspektif berbeda yang membuat saya memiliki rasa frustrasi dan gembira secara bersamaan. Di satu sisi, ibu saya yang begitu mendukung nilai-nilai patriarkhal dalam adatnya dengan berbagai aturan dalam keluarga membuat saya selalu bertanya mengapa begini atau begitu dan membandingkan diri saya dan satu kakak perempuan saya (Corrie) dengan enam saudara laki saya (Wempi, Heri, Luther, Bertho, Anthon (alm), dan Rio) yang memiliki sederet hak-hak istimewa. Di sisi lain bapak yang memiliki perspektif feminis yang baik adalah penyejuk jiwa karena saya merasa mendapatkan pembelaan atas keinginan, fantasi atau aktivitas saya yang oleh ibu dianggap tabu atau pamali. Bapak adalah orang yang mendorong saya sebagai perempuan untuk sekolah tinggi.

Saat saya menulis skripsi tentang pilihan kontrasepsi perempuan pekerja seks, saya tak akan melupakan jasa kedua pembimbing skripsi saya Dr. Ir. Agus Sumule dan Ir. Sombuk Musa, MSi., ketika mereka mengusulkan untuk memasukan perspektif gender dalam skripsi saya. Saya tidak melakukan hal itu karena kata gender merupakan sesuatu yang baru bagi saya. Saya juga tak akan melupakan pengalaman saya bersama teman dan atasan saya Robert Hewat selama kami mendampingi petani perempuan etnis Arfak di Manokwari Papua. Ketika saya bekerja sebagai *field facilitator*, Robert "memaksa" saya menyampaikan materi tentang gender di sekolah kampung yang kami fasilitasi. Awalnya saya menolak karena saya belum memahami konsep gender. Robert kemudian meminjamkan berbagai buku tentang gender dan perempuan. Akhirnya saya mendokumentasikan kehidupan seorang perempuan Arfak dalam sebuah film. Film itu berisi alokasi kerja rumahtangga dalam keluarga perempuan tersebut selama sehari. Tujuannya untuk menunjukkan beban kerja yang dialami perempuan. Saya pikir film akan menjadi salah satu metode untuk mengenalkan konsep gender kepada perempuan Arfak, ketika saya memutar film itu dalam

ruang belajar, perempuan dan laki Arfak di dalam ruang belajar menjadi marah dan ribut, saya dan Robert nyaris diusir dari kampung.

Semua pengalaman hidup saya itu mendorong saya untuk belajar lebih dalam tentang perempuan. Seperti gayung bersambut, mimpi saya untuk belajar terpenuhi ketika *The Ford Foundation (Indonesian International Fellowship Program)* memilih saya sebagai penerima beasiswanya untuk belajar di kajian wanita Universitas Indonesia. Sehingga rasanya saya perlu menyampaikan terimakasih *The Ford Foundation (Indonesian International Fellowship Program)* terutama kepada ibu Irid Agoes, mbak Mira Sambada, mbak Marni, dan Mbak Nune.

Secara khusus saya ingin menyampaikan rasa terimakasih atas antusiasme dan dukungan yang diberikan oleh sejumlah orang dalam penulisan tesis ini. Terutama terimakasih saya kepada Dr. Kristi Poerwandari, M.Hum., selaku ketua program kajian wanita Universitas Indonesia dan yang telah mengenalkan saya pada politik feminis ekologi bahkan dengan penuh antusias menyelenggarakan mata kuliah ini bagi saya walaupun tidak banyak mahasiswa kajian wanita meminatinya. Mbak Kristi juga telah menjadi teman berbagi keluh kesah, sehingga saya tetap *survive* sampai saat ini. Awalnya kerangka analisis ini begitu mengawang bagi saya, tetapi berkat kepiawaian kedua pembimbing saya Arimbi Heroepoetri, SH., LL.M., dan Dr. Ir. Didik Suhardjito saya dapat menggunakannya dalam penelitian tesis saya. Mbak Arimbi dengan gaya bimbingannya yang "ngomong sedikit" dan meninggalkan berbagai pertanyaan yang harus saya jawab sendiri memaksa saya untuk selalu berpikir keras dan belajar sendiri. Begitu pula pak Didik yang selalu teliti dalam mempertanyakan temuan-temuan saya mengajarkan saya untuk lebih kritis. Penghargaan dan terimakasih saya kepada Dr. Widjajanti M. Santoso, M.Lit yang telah bersedia menjadi *reader* tesis saya walaupun dengan waktu yang sangat singkat. Rasa bangga dan terimakasih saya karena ibu Sap (Prof. Dr. Saporinah Sadli) di tengah berbagai kesibukan telah bersedia menjadi penguji tesis saya.

Saya berterimakasih pula kepada *project LNG* Tangguh Papua atas pembiayaan penelitian ini. Pertemuan saya dengan ketiga perempuan Kamoro telah banyak meninggalkan kesan berharga bagi saya, terutama ketegaran mereka

menyiasati kehidupan. Saya sangat gembira karena telah sempat tinggal bersama mereka, berbagi suka dan duka. Kesan itu menguji keyakinan pilihan saya dan menginspirasi saya akan perjuangan perempuan. Terimakasih kepada usi Mathea Mamoyau, tokoh perempuan Kamoro yang menjadi sumber informasi tentang perempuan Kamoro dan budaya Kamoro juga kepada pater Bert sebagai pengamat budaya dan sejarah Kamoro yang telah bersedia berdiskusi banyak dengan saya. Demikian pula kepada pak Dan Ajamiseba di Freeport New Orleans karena memperkenalkan saya pada para nara sumber dan membantu saya dalam mengakses berbagai informasi dari perpustakaan PTFI di Kuala Kencana, Timika. Terimakasih pula atas kesediaan keluarga Bram Frabun yang telah menerima saya di rumahnya di Timika selama melakukan penelitian. Kesetiaan mbak Dewi untuk selalu menelepon dan mengingatkan saya pada kalender akademik merupakan sumber dorongan tak terlupakan bagi saya. Terimakasih pula atas solidaritas teman-teman seangkatan di kajian wanita Universitas Indonesia (Iik, mbak Aci, Nanen, Tini, mbak Dewi, mbak Iin, Leli, mbak Nanda, dan mbak Ima) dan teman-teman *cohort III-Indonesian International Fellowship Program* terutama yang belajar di Universitas Indonesia (Petrus dan Elnino). Rasa bangga dan terimakasih buat kedua putera terkasih Senov dan Junior yang memahamai kesibukan saya dalam kepolosannya, juga kepada Alo yang telah menciptakan berbagai kondisi dalam kelelahan dan semangat memacu saya untuk menyelesaikan tesis ini. Terimakasih pula atas doa dan dukungan keluarga besar (Katmo, Rumadas dan Serang), kakak dan adik serta semua keponakan. Juga buat Enggar dan Karsih serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Saya sangat menghargai dan bersyukur atas keberadaan dan peran anda semua dalam hidup saya terutama dalam penulisan tesis ini dan penyelesaian studi saya. Saya akan selalu mengenangnya dan berharap Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan anda sekalian.

Jakarta, --- Juli 2008

Penulis

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS
(Hasil Karya Perorangan)**

Sebagai sivitas akademika Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Els Tienieke Rieke Katmo
NPM/NIP : 7105060025
Program Studi : Kajian Wanita
Fakultas : Pascasarjana
Jenis karya : Tesis

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Politik Ekologi Feminis: Adaptasi Perempuan Kamoro Terhadap Perubahan Ekosistem Cartenz di Timika Papua.

beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : Juli 2008
Yang menyatakan

(Els Tienieke Rieke Katmo)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR ISI	xi
Bab 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	3
1.3. Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1. Tujuan.....	4
1.3.2. Sasaran.....	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
Bab 2. PERUBAHAN EKOLOGIS DAN BUDAYA PADA SUKU KAMORO.....	7
2.1. Budaya.....	7
2.2. Ekonomi Sumber Daya Alam.....	8
2.2.2. Kepemilikan Sumber Daya Alam.....	8
2.2.1. Pemanfaatan Sumber Daya Alam.....	11
2.3. Kolonialisme, Modernisasi, dan Kapitalisme.....	11
2.4. Politik Ekologi Feminis.....	15
Bab 3. METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1. Pendekatan.....	16
3.2. Kerangka Konseptual Politik Ekologi Feminis	16
3.3. Subjek Penelitian	20
3.4. Metode.....	21
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.6. Teknik Analisis Data.....	24
3.7. Isu Etis	25
3.8. Cakupan Penelitian.....	25
Bab 4. PERUBAHAN EKOLOGI HUTAN DATARAN RENDAH DAN LAHAN BASAH.....	27
4.1. Konteks Daerah	27
4.2. Konteks Sejarah	32

4.2.1. Masa Kedatangan Bangsa Portugis.....	32
4.2.2. Masa Pemerintah Kolonial Belanda.....	34
4.2.3. Masa Pemerintah Indonesia	38
4.2.4. Masa Freeport	40
4.3. Adat Kamoro	45
4.3.1. Struktur Pemerintahan Adat	45
4.3.2. Hukum Adat Keekerabatan dan Hukum Adat Waris.....	47
4.3.3. Spiritualitas Ekologis	50
4.4. Ekosistem Hutan Hataran Rendah dan <i>Tailing</i>	51

Bab 5. PERJUANGAN PEREMPUAN KAMORO UNTUK

KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN..... 59

5.1. Ideologi dan Relasi Perempuan-Lingkungan Alam.....	59
5.2. Perubahan Lingkungan Alam.....	62
5.3. Respon Perempuan Terhadap Perubahan Ekologis.....	76
5.3.1. Pengetahuan, Pengelolaan, dan Pemanfaatan Alternatif Sumber Daya Alam.....	76
5.3.2. Akses dan Kontrol Perempuan atas Sumber Daya Alam	96
5.3.3. Tanggung Jawab untuk Memperoleh Input dan Mengelola Sumber Daya Alam.....	115
5.3.4. Strategi Survival Alternatif Perempuan	119
5.3.5. Gerakan Politik Lingkungan Perempuan di Tingkat Lokal.....	125

Bab 6. KESIMPULAN DAN SARAN.....130

6.1. Kesimpulan.....	130
6.2. Saran.....	133

DAFTAR REFERENSI137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Skema Konsep Politik Ekologi Feminis	19
Gambar 4.2.	Klasifikasi Ekosistem di Papua.....	28
Gambar 4.3.	Suku-Suku di Papua Selatan.....	30
Gambar 4.4.	Wilayah Kerja PTFI.....	43
Gambar 4.5.	Struktur Pemerintahan Masyarakat Adat Kamoro	44
Gambar 4.6.	Potongan Melintang Utara-Selatan Wilayah Kontrak Karya PTFI.....	52
Gambar 4.7.	Daerah Aliran <i>Tailing</i>	56

